

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, M., Hardian, R., Fadillah, W., Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2020). Penyuluhan kesehatan tentang karies gigi dan lomba gosok gigi di Wilayah RT 08 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 210-216. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.49>
- Adillah, A. N., Putri, R. M. H., Praptiwi, Y. H., & Supriyanto, I. (2020). Laporan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Ny. Ys (41 thn) dengan keluhan karang gigi (kalkulus). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 100–107. <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/597>
- Andriyani, D., Arianto, A., & Sulastri, S. (2020). Perawatan gigi dan mulut menghambat pertumbuhan kalkulus. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 801–809. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3127>
- Fatman, S. A., Sunarjo, L., Fatmasari, D., & Kusno, K. (2023). Model cakar sebagai media edukasi terhadap peningkatan perilaku remaja dalam pencegahan karang gigi. *Jurnal Health Sains*, 4(3), 74–84. <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i3.864>
- Jerskov, O., Nyvad, B., & Kidd, E. (2021). *Karies gigi: Penyakit dan penanganan klinisnya* (Edisi ke-3). Oxford, UK: Blackwell Munksgaard.
- Tjan, A., et al. (2020). Hubungan kalkulus dengan kejadian karies pada remaja. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 45–51.
- Triyanto, R., & Nugroho, C. (2020). Efek mengunyah satu sisi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut. *Indonesian Oral Health Journal*, 2(1), 17–23. <http://edukasional.com/index.php/iohj/article/download/43/29>
- Yasmin, U., Adityanti, S., & Tami, D. (2024). Preventive resin restoration to prevent cavities in permanent first molar teeth. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1), 60-68.
- Lafif, M. M. Z. (2020). Hubungan antara kebiasaan mengunyah makanan dengan skor calculus index. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 7–21. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/729/4/Chapter2.doc.pdf>
- Putri, & Mengananda. (2021). *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Solena, S., Namara, N., Nurmaningsih, H., Herijulianti, E., & Laut, D. M. (2021). Asuhan kesehatan gigi mulut pada klien Tn. S kasus karang gigi disertai kelainan gigi supernumerary. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.34011/jks.v1i1.587>
- Iswari, K. A. R., Giri, P. R. K., & Septarini, N. W. (2020). Hubungan antara plak gigi dengan risiko karies gigi pada siswa kelas 4–6 di SD Negeri 4 Sanur. *Bali Dental Journal*, 1(2).
- Fatman, S. A., Sunarjo, L., Fatmasari, D., & Kusno, K. (2023). Model cakar sebagai media edukasi terhadap peningkatan perilaku remaja dalam pencegahan karang gigi. *Jurnal Health Sains*, 4(3), 74–84. <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i3.864>
- Hariati, N., & Fitri Boy, A. (2020). Sistem pakar mendiagnosa debris dan kalkulus pada gigi menggunakan metode case based reasoning. *Jurnal CyberTech*, 3(5), 905. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/>
- Azhari, P. A., Widyastuti, T., Chaerudin, D. R., & Restuning, S. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan tentang karang gigi anggota karang taruna Desa Ibun Majalaya Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 303–308. <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/download/703/285>
- Ambarita, S., Suryadi, H., & Saputra, M. (2024). Kebiasaan mengunyah satu sisi dan kaitannya dengan kesehatan gigi pada lansia. *Journal of Dental Studies*, 12(2), 85–91.
- Lopez, A., Suryani, D., & Santi, P. (2021). Patofisiologi pembentukan karang gigi: Pengaruh plak, pH, dan bakteri mulut. *Journal of Clinical Dentistry*, 8(1), 50–59.
- Pelealu, S. (2020). Scaling gigi: Prosedur penting untuk kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 29(3), 67–74.
- Cintha, et al. (2020). Asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien AN.TM (15 tahun) dengan kasus karies gigi mencapai pulpa (vital). *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(1).

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Junaidi, I., & Susanto, H. (2021). Asuhan Keperawatan Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Saku Penyakit Gigi dan Mulut Serta Penanggulangannya. Jakarta: Badan Penerbitan dan Penyebarluasan Informasi Kesehatan.
- Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Konsep dan Aplikasi Asuhan Kesehatan Gigi Berbasis Bukti. Jakarta: *EGC Medical Publisher*.
- Rahayu, S., & Wulandari, D. (2020). Penyuluhan dan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Siswanto, B., & Haryanto. (2021). Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut untuk Tenaga Kesehatan. Surabaya: *Airlangga University Press*.
- Susilowati, T., & Lestari, R. (2023). Manajemen Kasus Kesehatan Gigi di Pelayanan Kesehatan Dasar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- World Health Organization (WHO). (2021). Global Status Report on Oral Health. Geneva: World Health Organization.
- Yuliana, D., & Pratiwi, M. (2022). Faktor Risiko dan Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran FKUI.
- Poltekkes Kemenkes. (2020). Modul Pembelajaran Praktik Klinik Kesehatan Gigi. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan Kasus

Jadwal Penyusunan Laporan Kasus

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul LTA																				
2	Penyusunan Proposal LTA																				
3	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing																				
4	Pengurusan Izin Pelaksanaan Asuhan																				
5	Pengkajian Pasien (Anamnesis & Pemeriksaan)																				
6	Penetapan Diagnosa & Penyusunan Rencana Asuhan																				
7	Pelaksanaan Asuhan (Edukasi & Rujukan)																				
8	Evaluasi Hasil Asuhan																				
9	Penyusunan, Konsultasi & Revisi LTA																				
0	Seminar Hasil & Pengumpulan LTA																				

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

saya Nasywa arzety Syaffitri adalah peneliti Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi , dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "PENURUNAN KEJADIAN KARANG GIGI (KALKULUS) DISERTAI GIGI BERLUBANG DENGAN TINDAKAN SCALING PADA AN. KA(19 tahun) DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT " dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan perawatan karang gigi disertai gigi berlubang dengan penerapan komunikasi teraupetik dengan metode/prosedur studi kasus melalui pemeriksaan gigi, wawancara,observasi serta tindakan perawatan karang gigi disertai gigi berlubang.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai subjek yang di tetapkan seperti status kesehatan, usia dan kondisi yang relevan dengan kasus karang gigi disertai gigi berlubang. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dengan subjek pemeriksaan sesuai studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/kompensasi berupa pelayanan pemeriksaan dan perawatan gigi sederhana secara gratis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan.
6. lainnya yang mungkin timbul selama proses pemeriksaan dan perawatan.
7. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis individu.
8. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan langsung oleh peneliti.
9. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah lain pada gigi dan mulut selama penelitian ini.
10. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat pribadi dan rahasia yang tidak dapat dipublikasikan.
11. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara purposive sampling dengan memilih siswa yang memiliki kasus sesuai kriteria penelitian serta pemeriksaan gigi secara langsung, wawancara, observasi, tindakan perawatan sederhana, cara ini mungkin menyebabkan rasa ngilu dan rasa sakit dan rasa tidak nyaman saat dilakukan scaling dan perawatan lainnya namun tidak menimbulkan bahaya yang serius.

12. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pemeriksaan, perawatan gigi, serta edukasi kesehatan gigi.
13. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya anak usia sekolah serta pengembangan ilmu kesehatan gigi.
14. Setelah penelitian ini selesai, anda tidak dapat memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
15. Setelah menerima tindakan perawatan atau tindakan kesehatan berupa scaling sebagai bagian dari penelitian ini, anda diharapkan menunggu hingga seluruh prosedur tindakan selesai dan di nyatakan aman serta sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang berlaku.
16. Selama menunggu tindakan dinyatakan selesai dan aman, anda tidak memerlukan pengobatan tertentu karena tindakan yang di lakukan merupakan perawatan kuratif sederhana tanpa menimbulkan rasa nyeri. Sebagai alternatif, anda dianjurkan untuk menjaga kebersihan gigi agar tetap baik, serta menghindari makanan manis dan lengket dan sering menyikat gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
17. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
18. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital selama sampai seluruh proses penelitian dan laporan selesai.
19. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
20. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
21. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
22. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman ringan selama pemeriksaan dan perawatan.
23. Apabila terjadi risiko lain selama atau setelah tindakan, maka anda dapat memperoleh pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan lanjutan pada gigi yang di rawat, yang akan diberikan selama masa penelitian di fasilitas pelayanan kesehatan tempat penelitian dilaksanakan (misalnya klinik/puskesmas), tanpa di pungut biaya gratis.
24. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana pemberian kompensasi karena tindakan yang akan dilakukan merupakan perawatan kuratif sederhana dengan resiko sangat minimal. Namun, apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, peneliti akan tetap bertanggungjawab untuk merujuk dan memfasilitasi peserta mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai di fasilitas pelayanan kesehatan.
25. Penelitian ini tidak melibatkan unsur -unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
26. Penelitian ini telah mendapat persetujuan Laik Etik dari komisi Etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan.

27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini tidak melibatkan pemeriksaan atau tes genetik, sehingga tidak ada pengumpulan maupun penyimpanan informasi genetik peserta maupun keluarga peserta.
30. Penelitian ini tidak menggunakan catatan rekam medis maupun hasil pemeriksaan laboratorium peserta. Data yang dikumpulkan hanya berasal dari hasil pemeriksaan langsung dan tindakan perawatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologis.
32. Penelitian ini melibatkan pasien anak, dan Anda/orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja apabila merasa tidak nyaman selama proses pemeriksaan dan perawatan berlangsung.
33. Penelitian ini tidak melibatkan wanita hamil atau menyusui. Anda berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja apabila merasa tidak nyaman selama proses pemeriksaan dan perawatan berlangsung.
34. Penelitian ini tidak melibatkan korban bencana dan tidak berkaitan dengan pemberian bantuan kemanusiaan.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Keytin

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Annisa R.

Dengan hormat

Peneliti



Nasywa Arzety syaffitri

Kuesioner Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Seberapa sering Anda menyikat gigi dalam sehari?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - ☒ d. Lebih dari 2 kali
2. Kapan waktu yang paling tepat untuk menyikat gigi?
 - a. Pagi hari saja
 - ☒ b. Saat mandi saja
 - c. Setelah sarapan dan sebelum tidur
 - d. Hanya saat terasa kotor
3. Apa fungsi utama menyikat gigi?
 - a. Memutihkan gigi saja
 - b. Menghilangkan sisa makanan dan plak
 - ☒ c. Menghilangkan bau mulut saja
 - d. Agar terlihat rapi
4. Seberapa sering Anda mengonsumsi makanan/minuman manis?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - ☒ c. Sering
 - d. Sangat sering
5. Apa dampak utama jika jarang menyikat gigi?
 - a. Gigi menjadi panjang
 - b. Gigi berlubang dan penyakit gusi

- e. Gigi menjadi putih
- ☒ f. Tidak ada dampak
6. Seberapa sering Anda mengganti sikat gigi?
- a. Lebih dari 6 bulan
- ☒ b. Setiap 6 bulan
- c. Setiap 3-4 bulan
- d. Tidak pernah ganti
7. Apakah Anda menggunakan alat tambahan seperti benang gigi atau obat kumur?
- ☒ a. Tidak pernah
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang
- d. Rutin
8. Seberapa sering Anda memeriksakan gigi ke dokter gigi?
- a. Tidak pernah
- ☒ b. Hanya saat sakit
- c. 1 kali setahun
- d. 2 kali setahun atau lebih
9. Apa penyebab utama terjadinya gigi berlubang?
- a. Terlalu sering minum air putih
- b. Sisa makanan manis yang menempel dan tidak dibersihkan
- ☒ c. Terlalu sering menyikat gigi
- d. Jarang minum air
10. Apa tanda awal bahwa gigi anda mulai berlubang?
- ☒ a. Gigi terasa nyeri saat mengunyah makanan keras
- b. Terasa ngilu atau sensitif saat makan/minum yang panas dan dingin

c. Gigi berwarna putih susu

11. Menurut Anda, seberapa penting menjaga kesehatan gigi dan mulut?

a. Tidak penting

☒ b. Kurang penting

c. Penting

d. Sangat penting

12. Karang gigi adalah ...

a. Gigi baru tumbuh

b. Kotoran keras yang menempel pada gigi

☒ c. Gusi bengkak

d. Warna putih pada gigi

13. Apakah alasan utama anda belum pernah atau jarang membersihkan karang gigi?

a. Takut terasa sakit

b. Biaya di anggap mahal

☒ c. Merasa gigi sudah bersih dan sehat

14. Membersihkan karang gigi di dokter gigi disebut ...

☒ a. Scaling

b. Suntik

c. Operasi

d. Cabut gigi

15. Karang gigi bisa dihilangkan dengan?

☒ a. Menyikat gigi saja

b. Scaling diteknaga kesehatan

c. Kumur-kumur

Kuesioner Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Seberapa sering Anda menyikat gigi dalam sehari?

- a. Tidak pernah
- b. 1 kali
- ☒ c. 2 kali
- d. Lebih dari 2 kali

2. Kapan waktu yang paling tepat untuk menyikat gigi?

- a. Pagi hari saja
- b. Saat mandi saja
- ☒ c. Setelah sarapan dan sebelum tidur
- d. Hanya saat terasa kotor

3. Apa fungsi utama menyikat gigi?

- a. Memutihkan gigi saja
- ☒ b. Menghilangkan sisa makanan dan plak
- c. Menghilangkan bau mulut saja
- d. Agar terlihat rapi

4. Seberapa sering Anda mengonsumsi makanan/minuman manis?

- a. Tidak pernah
- b. Jarang
- ☒ c. Sering
- d. Sangat sering

5. Apa dampak utama jika jarang menyikat gigi?

- a. Gigi menjadi panjang
- ☒ b. Gigi berlubang dan penyakit gusi

c. Gigi menjadi putih

d. Tidak ada dampak

6. Seberapa sering Anda mengganti sikat gigi?

a. Lebih dari 6 bulan

b. Setiap 6 bulan

☒ c. Setiap 3-4 bulan

d. Tidak pernah ganti

7. Apakah Anda menggunakan alat tambahan seperti benang gigi atau obat kumur?

☒ a. Tidak pernah

b. Jarang

c. Kadang-kadang

d. Rutin

8. Seberapa sering Anda memeriksakan gigi ke dokter gigi?

a. Tidak pernah

b. Hanya saat sakit

c. 1 kali setahun

☒ d. 2 kali setahun atau lebih

9. Apa penyebab utama terjadinya gigi berlubang?

a. Terlalu sering minum air putih

☒ b. Sisa makanan manis yang menempel dan tidak dibersihkan

c. Terlalu sering menyikat gigi

d. Jarang minum air

10. Apa tanda awal bahwa gigi anda mulai berlubang?

a. Gigi terasa nyeri saat mengunyah makanan keras

☒ b. Terasa ngilu atau sensitif saat makan/minum yang panas dan dingin

c. Gigi berwarna putih susu

11. Menurut Anda, seberapa penting menjaga kesehatan gigi dan mulut?

a. Tidak penting

b. Kurang penting

c. Penting

☒ d. Sangat penting

12. Karang gigi adalah ...

a. Gigi baru tumbuh

☒ b. Kotoran keras yang menempel pada gigi

c. Gusi bengkak

d. Warna putih pada gigi

13. Apakah alasan utama anda belum pernah atau jarang membersihkan karang gigi?

a. Takut terasa sakit

b. Biaya di anggap mahal

☒ c. Merasa gigi sudah bersih dan sehat

14. Membersihkan karang gigi di dokter gigi disebut ...

☒ a. Scaling

b. Suntik

c. Operasi

d. Cabut gigi

15. Karang gigi bisa dihilangkan dengan?

a. Menyikat gigi saja

☒ b. Scaling diteknaga kesehatan

c. Kumur-kumur

Berikut Pertanyaan 4.4 untuk Pengkajian Perilaku (tanpa tanda ceklis), berdasarkan tabel 4.4 Pertanyaan Pengkajian Perilaku Pasien

1. Seberapa sering Anda menyikat gigi dalam sehari?
2. Bagaimana cara atau teknik Anda menyikat gigi sehari-hari?
3. Apakah Anda rutin membersihkan sela-sela gigi (menggunakan benang gigi/interdental brush)?
4. Apakah Anda melakukan kontrol rutin ke dokter gigi? Jika ya, seberapa sering
5. Seberapa sering Anda mengonsumsi makanan atau minuman manis dan lengket?
6. Apakah Anda menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride?
7. Apakah Anda pernah menggunakan dental floss atau benang gigi
8. Apakah Anda pernah melakukan scaling (pembersihan karang gigi)?
9. Kapan terakhir kali Anda melakukan perawatan gigi sejak keluhan muncul?
10. Apa yang biasanya Anda lakukan ketika mulai merasakan keluhan pada gigi atau gusi?
11. Apakah sikat gigi yang digunakan sesuai dan diganti secara rutin?
12. Apakah Anda menggunakan pasta gigi sesuai kebutuhan kesehatan gigi dan mulut?
13. Apakah Anda menggunakan obat kumur antiseptik?
14. Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengonsumsi makanan kariogenik (manis, asam, lengket)?
15. Seberapa sering Anda mengonsumsi minuman bersoda atau minuman manis?
16. Apakah Anda pernah mendapatkan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut?
17. Apakah lingkungan keluarga mendukung kebiasaan menjaga kesehatan gigi?
18. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar terhadap kebiasaan menjaga kebersihan gigi?
19. Apakah akses pelayanan kesehatan gigi mudah dijangkau?
20. Apakah Anda cenderung menunda perawatan gigi hingga muncul keluhan?
21. Apakah Anda biasanya datang ke dokter gigi saat kondisi sudah parah?
22. Apakah Anda pernah membiarkan gigi berlubang tanpa perawatan?
23. Apakah waktu menyikat gigi dilakukan secara teratur?
24. Apakah Anda pernah mengalami penumpukan plak atau karang gigi karena jarang dibersihkan?

**Format SAP
SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
KESEHATAN GIGI**

Pokok Bahasan : Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar
Sub Pokok Bahasan : a. Pengertian Menyikat Gigi
b. Waktu Yang Tepat Menyikat Gigi
c. Cara Menyikat Gigi Dengan Baik dan Benar
d. Akibat Tidak Menyikat Gigi Dengan Baik dan Benar
Sasaran : Di Rumah Audiens
Waktu : ±15 menit
Tempat : suka mandi
Hari/ Tanggal : kamis 12 maret 2026

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum :

Setelah mendapatkan penyuluhan sasaran mampu memahami cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Tujuan Intruksional Khusus :

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan siswa/i dapat menjelaskan:

- a. Pengertian Menyikat Gigi
- b. Waktu Yang Tepat Menyikat Gigi
- c. Cara Menyikat Gigi Dengan Baik dan Benar
- d. Akibat Tidak Menyikat Gigi Dengan Baik dan Benar

B. Isi Materi

A. Pengertian Menyikat gigi

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa makanan menggunakan sikat gigi sebagai alat dan pasta gigi sebagai pembersih. Menyikat gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan bersih dan sehat.

B. Waktu Yang Tepat Menyikat Gigi

Menjaga kesehatan gigi yang paling sederhana adalah menyikat gigi secara rutin dan teratur minimal 2 kali sehari, waktu terbaik untuk menyikat gigi pada pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Dilakukan setelah sarapan pagi dikarenakan dalam waktu beberapa menit setelah sarapan bakteri dalam rongga mulut mulai bercampur

dengan sisa makanan dan membentuk plak. Jadi, dengan melakukan menyikat gigi setelah sarapan dapat menghambat proses terjadinya plak dan dapat membuat nafas terasa segar selama beraktivitas menjelang makan siang. Lalu, menyikat gigi malam sebelum tidur juga sangat penting dikarenakan saat tidur bakteri dalam rongga mulut akan berkembang dua kali lipat lebih besar, disebabkan air liur yang mengandung zat anti bakteri akan berkurang. Jadi, menyikat gigi pada malam hari dapat menghambat terjadinya perkembangan biakan bakteri dengan sisa-sisa makanan.

C. Cara Menyikat Gigi Dengan Baik dan Benar

1. Mengenggam sikat gigi dengan menempatkan sudut kepala sikat gigi agak miring dengan posisi membentuk sudut 45° .
2. Menyikat setiap bagian gigi, mulai dari gigi depan, gigi yang paling sering di pakai untuk mengunyah, gigi yang di dekat pipi, dengan gerakan melingkar atau membulat, dilakukan selama 20 detik atau 8 kali putaran setiap bagian.
3. Menyikat gigi bagian belakang yang menghadap ke lidah (bawah) dan ke langit-langit (atas) dengan gerakan mencongkel, selama 20 detik atau 8 kali di setiap bagian.
4. Menyikat gigi bagian belakang mengunyah atas dan bawah dengan gerakan maju mundur, selama 20 detik atau sebanyak 8 kali di setiap bagian
5. Menyikat lidah sebanyak 3-5 kali.
6. Menyikat gigi harus dilakukan secara perlahan dan bertahap sebaiknya dilakukan minimal selama 2-3 menit.

D. Akibat Tidak Menyikat Gigi Dengan Baik dan Benar Bau nafas menjadi tidak sedap

- Timbul nya karang gigi
- Timbul nya lubang pada gigi
- Gigi berubah warna menjadi kekuningan
- Timbul masalah kesehatan gigi yang lain

C. Metode :

- Ceramah
- tanya jawab

D. Media :

- audio dan visual

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri salam 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan secara singkat materi yang akan disampaikan	An. KA	Ceramah		1 menit
Penyajian	1. Menggunakan media audio dan visual 2. Menjelaskan tentang: a. Pengertian menyikat gigi b. Tujuan menyikat gigi c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi d. Cara menyikat gigi yang baik dan benar	An. KA	Ceramah	Audio dan visual	12 menit
Penutup	1. Tanya jawab kepada sasaran 2. Mengucapkan terimakasih atas perhatian yang diberikan 3. Mengucapkan salam penutup	An. KA	Ceramah		2 menit

F. Evaluasi :

1. Jelaskan bagaimana cara menerapkan menyikat gigi yang baik dan benar
2. Jelaskan apa saja akibat tidak menyikat gigi

Format SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

KESEHATAN GIGI

Pokok Bahasan : Pembersihan karang gigi (scaling) serta cara menjaga kebersihan gigi dan mulut

Sub Pokok Bahasan : a. Menjelaskan pengertian karang gigi
b. Mengetahui penyebab terbentuknya karang gigi
c. Memahami manfaat scaling
d. Menjaga kebersihan gigi setelah scaling

Sasaran : Di Rumah Audiens

Waktu : ±15 menit

Tempat : suka mandi

Hari/ Tanggal : Kamis 12 Maret 2026

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum :

Setelah dilakukan tindakan scaling, pasien memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta bebas dari karang gigi.

2. Tujuan Intruksional Khusus :

Setelah tindakan, pasien mampu:

1. Menjelaskan pengertian karang gigi
2. Mengetahui penyebab terbentuknya karang gigi
3. Memahami manfaat scaling
4. Menjaga kebersihan gigi setelah scaling

C. Isi Materi :

1. Pengertian Karang Gigi (Kalkulus)

Karang gigi (kalkulus) adalah plak yang mengeras akibat mineral dari air liur, sehingga menempel kuat pada permukaan gigi dan sulit dibersihkan dengan sikat gigi biasa.

2. Penyebab Karang Gigi

Karang gigi terbentuk karena:

- * Penumpukan plak yang tidak dibersihkan
- * Kebiasaan menyikat gigi yang tidak benar atau tidak rutin
- * Jarang membersihkan sela gigi
- * Konsumsi makanan manis dan lengket
- * Kebersihan mulut yang buruk

3. Dampak Karang Gigi

Jika tidak dibersihkan, karang gigi dapat menyebabkan:

- * Radang gusi (gingivitis) → gusi merah, bengkak, mudah berdarah
- * Bau mulut (halitosis)
- * Gusi turun
- * Gigi goyang (pada kondisi parah)
- * Penyakit jaringan penyangga gigi (periodontitis)

4. Pengertian Scaling

Scaling adalah tindakan pembersihan karang gigi menggunakan alat khusus (manual atau ultrasonie scaler) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan gigi.

5. Manfaat Scaling

Manfaat scaling antara lain:

- * Menghilangkan karang gigi dan plak
- * Mencegah penyakit gusi
- * Mengurangi bau mulut
- * Membuat gigi terasa lebih bersih dan sehat
- * Mencegah kerusakan gigi lebih lanjut

6. Cara Menjaga Kebersihan Gigi Setelah Scaling

Agar karang gigi tidak cepat terbentuk kembali:

- * Sikat gigi minimal 2 kali sehari (pagi setelah sarapan & malam sebelum tidur)
- * Gunakan teknik menyikat gigi yang benar
- * Gunakan benang gigi (dental floss)
- * Berkumur dengan obat kumur (jika perlu)
- * Kurangi makanan manis dan lengket
- * Periksa ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

D. Media : audio dan visual

E. Kegiatan pembelajaran

Tahap kegiatan	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran	Metode penyuluhan	Media penyuluhan	Waktu
Pembukaan	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri salam 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan secara singkat materi yang akan disampaikan	An. KA	Ceramah		1 menit
Penyajian	1. Menggunakan media video animasi 2. Menjelaskan tentang: a. Menjelaskan pengertian karang gigi b. Mengetahui penyebab terbentuknya karang gigi c. Memahami	An. KA	Ceramah	Audio dan visual	12 menit

	manfaat scaling d. Menjaga kebersihan gigi setelah scaling				
Penutup	1. Tanya jawab kepada sasaran 2. Mengucapkan terimakasih atas perhatian yang diberikan 3. Mengucapkan salam penutup	An. KA	Ceramah		2 Menit

F. Evaluasi :

1. Apa itu karang gigi
2. Manfaat scaling
3. Cara menjaga kesehatan gigi

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

POKOK BAHASAN: Gigi Berlubang
SUB POKOK BAHASAN:

- A. Pengertian Gigi Berlubang
- B. Penyebab terjadinya Gigi Berlubang
- C. Gejala gigi berlubang
- D. Proses terjadinya gigi berlubang
- E. Pencegahan terjadinya gigi berlubang
- F. Cara penanggulangan lubang gigi

Sasaran : Dirumah Audiens

Waktu : $\pm$ 15 Menit

Tempat : Suka mandi

Hari/Tanggal : Kamis 12 maret 2026

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU) :

Setelah mendapatkan penyuluhan sasaran mampu memahami cara Mencegah gigi berlubang.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK) :

Setelah mendapatkan penyuluhan sasaran mampu:

1. Mampu menjelaskan pengertian Gigi Berlubang
2. Mampu menjelaskan Penyebab terjadinya Gigi Berlubang
3. Mampu menjelaskan Gejala gigi berlubang
4. Mampu menjelaskan Proses terjadinya lubang gigi
5. Mampu menjelaskan Pencegahan terjadinya gigi berlubang
6. Mampu menjelaskan Cara penanggulangan lubang gigi

B. Materi

1. Pengertian Gigi Berlubang

Gigi berlubang adalah kondisi gigi yang rusak akibat terkikisnya lapisan terluar gigi (email).

2. Penyebab terjadinya Gigi Berlubang

Sering mengonsumsi makanan/minuman manis

1. Permen

- o Mudah menempel lama digigi
- o Sulit dibersihkan oleh air liur

2. Coklat

- o Konsumsi sering meningkatkan risiko karies jika coklat dikonsumsi berulang dan tanpa disertai pembersihan gigi, proses demineralisasi akan terjadi terus-menerus dan berkembang menjadi karies gigi

3. Es krim

- o Es krim dapat menyebabkan gigi berlubang karena kandungan gula, sifatnya yang mudah menempel, dan aktivitas bakteri di rongga mulut

4. Minuman bersoda

- o Minuman bersoda dapat menyebabkan gigi berlubang karena mengandung gula tinggi, bersifat asam, dan sering dikonsumsi berulang

5. Jarang menyikat gigi

- o Ini akan menyebabkan gigi berlubang karena bakteri dari sisa-sisa makanan masih menempel pada gigi hingga menjadi plak dan lama kelamaan akan membuat gigi berlubang

6. Tidak menggunakan pasta gigi yang mengandung flour

1. Fluor berperan melindungi email gigi

Fluor membantu:

- o Memperkuat email gigi dengan membentuk fluorapatit
- o Menghambat demineralisasi
- o Membantu remineralisasi email yang mulai rusak

3. Gejala gigi berlubang

1. Gigi Sensitif

Gigi Sensitif bisa menyebabkan nyeri jika mengonsumsi makanan dingin atau panas

2. Munculnya lubang gigi

Munculnya lubang gigi yang ukurannya masih kecil berwarna hitam/kecoklatan yang belum menimbulkan rasa sakit

3. Sakit gigi

Sakit gigi Ketika mengunyah makanan dan minuman yang manis

4. Proses terjadinya gigi berlubang

1. Sisa makanan yang menempel

Sisa makanan yang menempel di gigi dapat menyebabkan lubang gigi (karies) karena memicu aktivitas bakteri yang menghasilkan asam merusak email gigi.

2. Rasa manis pada makanan menimbulkan adanya bakteri

Semakin sering mengonsumsi makanan manis, semakin aktif bakteri menghasilkan asam, sehingga risiko gigi berlubang semakin tinggi.

5. Pencegahan terjadinya gigi berlubang

- Sikat gigi rutin 2x sehari
- Pasta gigi berflour
- Flossing dengan benang gigi
- Kurangi makanan manis
- Kurangi konsumsi minuman bersoda
- Pentingnya melakukan Topikal Aplikasi Flour
- Pentingnya control ke dokter gigi 6 bulan sekali

6. Cara Pencegahan Gigi Berlubang

C. Metode: Ceramah dan tanya jawab

D. Media: Cetak (Flipchart)

E. Proses: Penyuluhan

E. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENYULUHAN	SASARAN	METODE PENYULUHAN	MEDIA PENYULUHAN	WAKTU
Pendahuluan	Mengucapkan salam pembuka, memperkenalkan diri, tujuan penyuluhan	An. KA	Ceramah		1 menit
Penyajian Materi	1. Menjelaskan Pengertian Gigi Berlubang	An. KA	Ceramah	Flipchart	12 Menit

	2. Menjelaskan Penyebab terjadinya Gigi Berlubang				
	3. Menjelaskan Gejala gigi berlubang				
	4. Menjelaskan Proses terjadinya lubang gigi				
	5. Menjelaskan Pencegahan terjadinya gigi berlubang				
	6. Menjelaskan Cara penanggulangan lubang gigi				
Penutup	1. Tanya jawab kepada sasaran 2. Mengucapkan terimakasih atas perhatian yang diberikan 3. Mengucapkan salam penutup	An. KA	Ceramah		2 menit

F. Sumber/refrensi

<https://hellosehat.com/gigi-mulut/perawatan-gigi/pencegahan-gigi-berlubang/>

G. Evaluasi

1. Apa tujuan utama menyikat gigi secara teratur dalam mencegah gigi berlubang?

2. Mengapa penggunaan pasta gigi yang mengandung fluor penting dalam pencegahan karies?
3. Kapan waktu paling tepat untuk menyikat gigi agar mencegah gigi berlubang?
4. Makanan manakah yang paling berisiko menyebabkan gigi berlubang?

4. Pemeriksaan Intra Oral:

a. Index Kebersihan Mulut

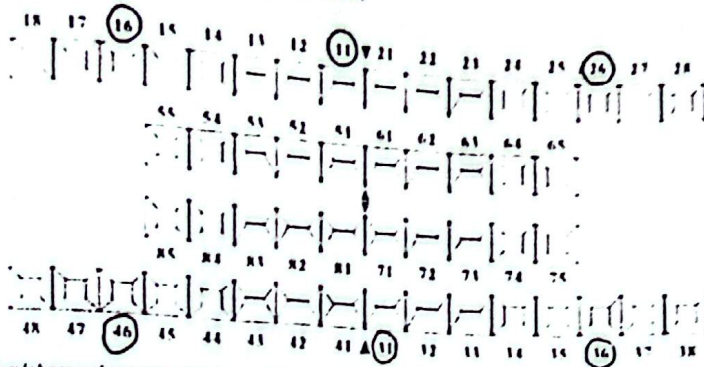
2	2	3
5	2	3

Debris Index
 Skor OHI-S
 Kriteria OHI-S
 2.5 + 1.6 = 4.1
 buruk

1	0	3
2	1	3

Debris Index
 1.0 + 1.6 = 2.6

b. Pemeriksaan Hasil Menyikat Gigi (Free Plaque Area)

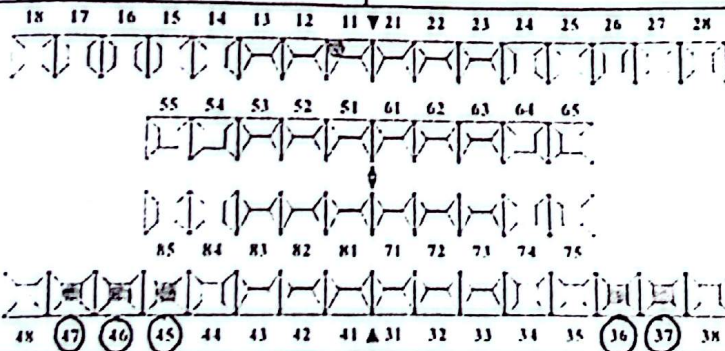


$$SKOR = \frac{\text{jumlah permukaan yang tidak ada plaknya}}{\text{jumlah permukaan yang}} \times 100\% = 100\%$$

c. Pemeriksaan Jaringan Keras Gigi (termasuk Kalkulus)

PEMERIKSAAN ODONTOGRAM

(11) [51]	KME	[61] 21
12 [52]		[62] 22
13 [53]		[63] 23
14 [54]		[64] 24
15 [55]		[65] 25
16		26
17		27
18		28



48			38
47	KME	KME	37
46	KMD	KMP	36
(45) [85]	KME		[75] 35
44 [84]			[74] 34
43 [83]			[73] 33
42 [82]			[72] 32
41 [81]			[71] 31

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite

Torus Palatinus : Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple

Torus Mandibularis : Tidak ada / sisi kiri / sisi kanan / kedua sisi

Indeks Pengalaman Karies

d = ... e = ... f = ... def-t = ...

D = 6 M = ... I = ... DMF-T = 6

5. Informed Consent :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Saya, pasien :

Nama : Keylin Anggrak Pictema
Umur : 16 tahun
Alamat : Suka mendi

Orang tua / Wali Pasien :

Nama : _____
Umur : _____
Alamat : _____

Menyatakan telah mendapat penerangan mengenai pemeriksaan dan perawatan yang akan dilaksanakan terhadap saya / anak saya, dengan akibat sampingan yang mungkin terjadi, jumlah kunjungan yang harus dilaksanakan serta biaya yang harus dibayar untuk pemeriksaan dan perawatan dimaksud.

Selanjutnya saya memberikan persetujuan kepada perawat gigi yang ditunjuk untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan gigi kepada saya/anak saya sesuai dengan yang telah dijelaskan kepada saya sebelumnya.

Persetujuan ini diberikan dengan penuh kesadaran akan kemungkinan terjadinya akibat sampingan dari tindakan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab

Medan, _____

Yang menyatakan

Pasien

(Keylin)

Orang tua/ Wali Pasien

(_____)

Saksi

(Annie R)

Pernyataan pelaksana perawatan gigi :

Saya menyatakan bahwa saya telah menjelaskan sifat dan tujuan serta kemungkinan akibat yang akan timbul dari tindakan perawatan gigi ini kepada pasien sendiri/orang tua/wali/isrri/suami/keluarga lainnya terkecuali pasien tak sadar/gangguan mental.

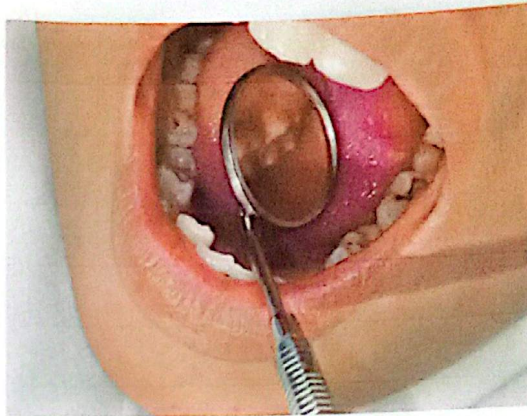
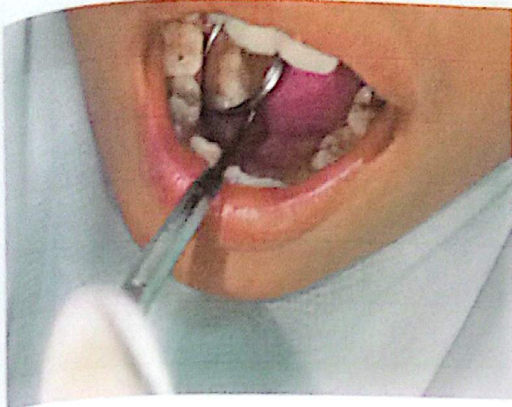
Medan 9 September 2025

Yang menyatakan

Operator (Perawat Gigi / Mahasiswa)

(Nasywa Arzety S.)

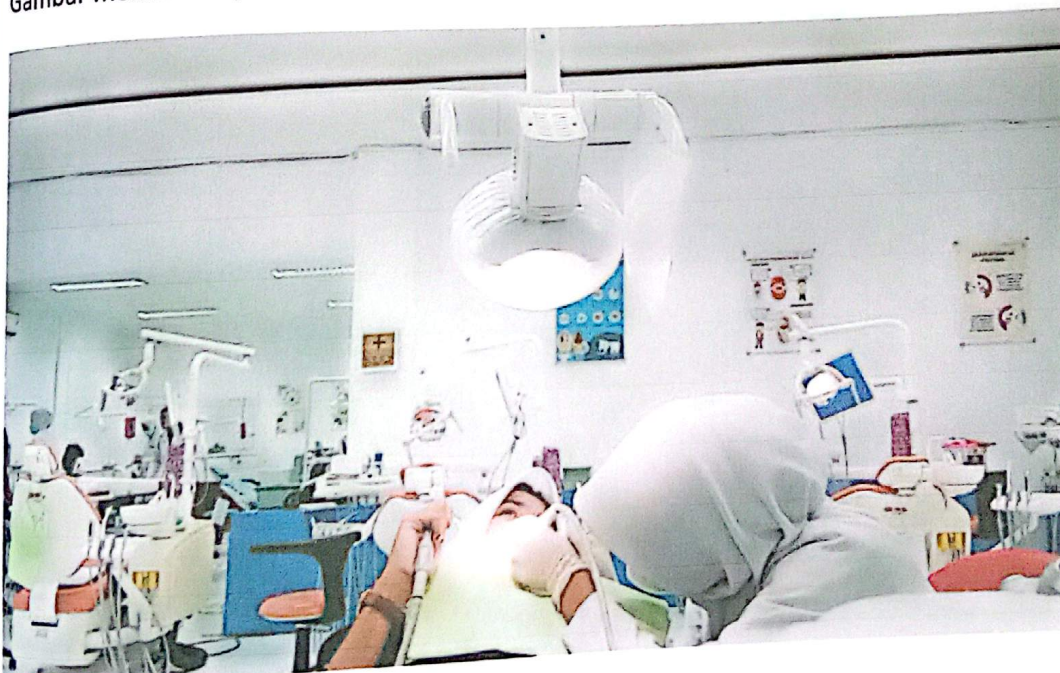
Gambar pemeriksaan rongga mulut



Gambar membimbing menyikat gigi



Gambar melakukan pembersihan karang gigi



Gambar penyuluhan kepada pasien



Gambar bimbingan ke dosen



**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.01.26.3376/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal In Investigator

: Nasywa Arzety Syaffitri

Nama Institusi
Name of the Institution

: Poltekkes kemenkes medan

Dengan judul:
Title

**"PENURUNAN KEJADIAN KARANG GIGI (KALKULUS) DISERTAI GIGI BERLUBANG DENGAN TINDAKAN
SCALING PADA AN.KA (19TAHUN) DIKLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI"**

**"REDUCTION OF THE INCIDENCE OF DENTAL CALCULUS (TARCULUS) ACCOMPANIED BY CAVITIES WITH
SCALING IN AN.KA (19 YEARS) AT THE DENTAL HEALTH DEPARTMENT CLINIC"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Juli 2026 sampai dengan tanggal 30 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 30, 2026 until July 30, 2027.



July 30, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Judul LTA

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR
: PENURUNAN KEJADIAN KARANG GIGI
(KALKULUS) DISERTAI GIGI BERLUBANG DENGAN
TINDAKAN SCALING PADA AN. KA (19 TAHUN)
DIKLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI

Nama

: Nasywa Arzety Syaffitri

NIM

: P07525023031

No	Hari/ Tan al	Mater Bimbibin an		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1	10 Desember 2025	Judul LTA	Pengajuan judul penelitian	Memperjelas fokus penelitian dan menyesuaikan judul dengan permasalahan an akan teliti		
2	12 Desember 2025	Acc judul LTA	Persetujuan judul	Judul disetujui, lanjut menyusun bab I		
3	12 Maret 2026	Bimbingan Bab 1- Bab3	Latar belakang, rumusan manfaat, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kerangka konsep, metode penelitian	Perbaiki sistematika penulisan, melengkapi referensi terbaru dan menyesuaikan metode penelitian		
4	30 Maret 2026	Revisi INA Bab 1- Bab3	Revisi isi Bab 1 Bab 3	Perbaiki hasil revisi sesuai arahan dosen pembimbing dan lengkapi kekurangan		
5	5 April 2026	Acc LTABab 1 Bab3	Persetujuan Bab 1- Bab 3	Bab 1- bab 3 disetujui, lanjut menyusun Bab 4 Bab 5		
6	7 April 2026	Bimbingan LTA Bab 4- Bab 5	Hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, saran	Perbaiki penyajian hasil penelitian dan pembahasan agar		

	13 April 2026	Revisi LTA Bab 4- Bab 5	Hasil penelitian dan pembahasan	sesuai dengan tujuan penelitian Lengkapi pembahasan dengan teori pendukung dan perbaikan tabel		
8	21 April 2026	Revisi LTA Bab 4- Bab 5	Pembahasan dan kesimpulan	Perbaiki analisis hasil penelitian dan sesuaikan kesimpulan dengan hasil penelitian		
9	24 April 2026	Revisi LTA Bab 4-Bab 5	Hasil penelitian, pembahasan, dan	Perbaiki penulisan, tata bahasa, format sesuai edoman LTA		
10	27 April 2026	Revisi LTA Bab 4-Bab 5	Finalisasi Bab IV dan Bab V	cek kembali keseluruhan isi, sitasi, dan daftar pustaka		
11	30 April 2026	Acc sebelum seminar	Finalisasi naskah LTA	Naskah disetujui untuk mengikuti seminar hasil		
12	5 Mei 2026	Revisi Setelah Seminar	Perbaikan sesuai masukan penguji	Revisi sesuai saran penguji seminar		
13	6 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Hasil penelitian dan pembahasan	Lengkapi pembahasan dan perbaikan kesalahan penulisan		
14	7 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Kesimpulan, saran, dan daftar pustaka	Sesuaikan kesimpulan dengan hasil penelitian dan rapikan daftar pustaka		

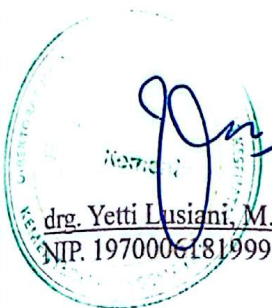
15	11 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Final revisi naskah	Lakukan pengecekan akhir terhadap format, sitasi, dan tata tulis		
16	4 Juni 2026	Acc abstrak	Abstra Bahasa Indonesia	Abstrak disetujui dan siap untuk dilakukan penerjemahan ke lab bahasa		

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan

Medan, 31 Juni 2026

Dosen Pembimbing



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 1970006181999032003



Susy Adrianelly Simaremare. SKM, MKM
NIP. 197207221998032003



BIODATA PENULIS

Nama : Nasywa Arzety Syaffitri
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 03 November 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Sidourip Dusun 1A,
Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang
Nomor HP : 087729151149

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI NO.105346 Aras Kabu
2. SMP : SMP NEGERI 3 Lubuk Pakam
3. SMA : Man 2 Deli Serdang
4. Institusi : D III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Nasywa Arzety Syaffitri

lta bab 1-5.docx

Laporan Tugas Akhir 2026
LTA 2026
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3605472031

40 Pages

Submission Date
Aug 3, 2026, 9:20 AM GMT+7

8,268 Words

Download Date
Aug 5, 2026, 3:06 PM GMT+7

50,951 Characters

File Name
lta_bab_1-5.docx

File Size
43.6 KB

229% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each submission

Excluded from the Report

Bibliography

Top Sources

- Internet sources
- Publications
- Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- Internet sources
- Publications
- Submitted Works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	2%
2	Internet	
	repository.poltekkes-tjk.ac.id	1%
3	Publication	
	Elia Novitasari Ambarita, Deli Lilia. "Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan K...	<1%
4	Publication	
	Putra Agung Azhari, Tri Widyastuti, Denden Ridwan Chaerudin, Sekar Restuning...	<1%
5	Internet	
	docplayer.info	<1%
6	Internet	
	repository.ub.ac.id	<1%
7	Internet	
	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%
8	Internet	
	www.jurnalindo.com	<1%
9	Internet	
	www.jurnal.healthsains.co.id	<1%
10	Student papers	
	Wijaya University	<1%
11	Publication	
	Tania namara Solena, Hera Nurnaningsih, Eliza Herijulianti, Deru marah Laut. "A...	<1%

12	Internet	www.scribd.com	<1%
13	Internet	repository.poltekkeskupang.ac.id	<1%
14	Publication	Utari Zulkaidah, Arsad Arsad, Yulistina Yulistina, Rezki Dirman, Nasrayanti Nurdli...	<1%
15	Internet	perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id	<1%
16	Student papers	University of Wollongong	<1%
17	Internet	www.herminahospitals.com	<1%
18	Internet	qdoc.tips	<1%
19	Internet	summer-absolutely.icu	<1%
20	Internet	jurnal.poltekkespalembang.ac.id	<1%
21	Internet	megahadi27.blogspot.com	<1%
22	Internet	www.pps.unud.ac.id	<1%
23	Student papers	Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang	<1%
24	Publication	Muhamad Daetun, Zahrah Maulidia Septimar. "LITERATURE REVIEW: PENGARUH ...	<1%
25	Internet	journal.moestopo.ac.id	<1%

26	Internet	ejurnal.polttekkesikmalaya.ac.id	<1%
27	Internet	vanairblog.blogspot.com	<1%
28	Publication	Pitriatul Jannah, Dina Istiana, Riska Jeje. "UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN D..."	<1%
29	Publication	Saerah Tul Hikmah, Eliza Herijulianti, Deru Marah Laut, Hera Nurnaningsih. "GAM..."	<1%
30	Publication	Allya Nur Adillah, Rr. Megananda Hiranya Putri, Yenni Hendriani Praptiwi, Irwan ...	<1%
31	Publication	Helwiah Umniyati, Alisa Novianty Pratiwi, Rika Apriani, Risna Nicola, Rizky Nizza, ...	<1%
32	Publication	Langgeng Setyo Nugroho, Dian Femala, Yeni Maryani. "Perilaku Menyikat Gigi ter..."	<1%
33	Internet	akbaranthonie.blogspot.com	<1%
34	Internet	idoc.pub	<1%
35	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
36	Internet	ridaepriana23.blogspot.com	<1%
37	Internet	repository.ppns.ac.id	<1%
38	Internet	documents.mx	<1%
39	Internet	tesdetimi.web.app	<1%

41	Internet	www.sehatq.com	<1%
42	Internet	ganuda.ristekdikti.go.id	<1%
43	Internet	repository.unsulbar.ac.id	<1%
44	Internet	rsupsoeradjid	<1%
45	Internet	trisoladentalab.blogspot.com	<1%
46	Internet	www.perumperindo.co.id	<1%
48	Publication	Fatin Nur Jauhara, Thresya Febrianti, "Kejadian Karies Gigi dan Faktor Risiko Kari...	<1%
47	Internet	files.core.ac.uk	<1%
49	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	<1%
49	Internet	www.identif.id	<1%
50	Publication	Juliatri Juliatri. "STATUS KEBERSIHAN MULUT DAN KARIES GIGI PADA ORANG CAC...	<1%
51	Publication	Sultan Amin Yasin, Utari Zulkaidah, Yulistina Yulistina, Arsad Arsad, Nofyanto Tan...	<1%
52	Internet	toktergigicaterin.blogspot.com	<1%
53	Internet	campus.poltekkes-medan.ac.id	<1%

82

Internet

ifahm.wordpress.com

<1%

83

Internet

kesehatamasyarakat.blogspot.com

<1%